



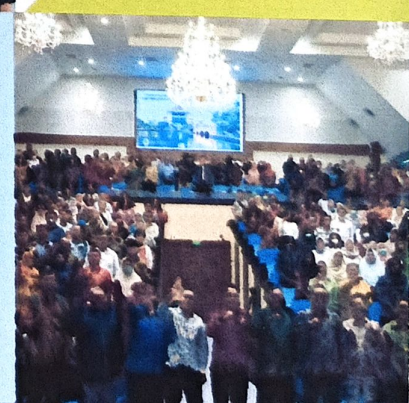
Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA

Laporan Keuangan Dan Laporan
Auditor Independen
2022-2023

PUSPAS
Meneruskan
Kebaikan



**PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL
UNIVERSITAS AIRLANGGA
Laporan Keuangan
beserta
Laporan Auditor Independen
31 Desember 2023 dan 2022**

DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Tanggungjawab Pengurus

Laporan keuangan

- | | |
|--|---|
| 1. Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2023 dan 2022..... | 2 |
| 2. Laporan Penghasilan Komprehensif untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022..... | 3 |
| 3. Laporan Perubahan Aset Neto
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 | 5 |
| 4. Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022..... | 6 |
| 5. Catatan atas Laporan Keuangan..... | 8 |

Laporan Auditor Independen



UNIVERSITAS AIRLANGGA

PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL

Gedung ASEEC Tower Lantai 11 Kampus B Universitas Airlangga
Jalan Airlangga Nomor 4-6 Surabaya 60286 Telp. (031) 5954501, 082252288774
Laman : <https://puspas.unair.ac.id>, e-mail : info@puspas.unair.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PENGURUS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL
UNIVERSITAS AIRLANGGA
Nomor : 450/TB/UN3.PUSPAS/PA.02.01/2024**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Wisudanto, SE., MM., CFP., ASPM
Alamat Kantor : Gedung ASEEC Tower Lantai 11, Kampus B
Universitas Airlangga, JL. Airlangga No. 4-6
Surabaya
Jabatan : Ketua Pusat Pengelolaan Dana Sosial

Untuk dan atas nama Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga;
2. Laporan keuangan Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.



Dr. Wisudanto, SE., M.M., CFP., ASPM.
Ketua

PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dalam Rupiah)

A S E T	Catatan	2023	2022
<u>ASET LANCAR</u>			
Kas dan Setara, Kas	2e, 3	5.446.602.301	7.236.577.325
Piutang Usaha	2f, 4	335.864.712	268.676.031
Persediaan	2g, 5	87.756.223	146.639.303
Uang Muka	2i, 6	215.042.500	235.610.245
Investasi	2d, 7	3.362.298.671	5.851.581.487
Jumlah Aset Lancar		<u>9.447.564.407</u>	<u>13.739.084.391</u>
<u>ASET TIDAK LANCAR</u>			
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp270.450.451 pada 2023 dan Rp235.946.926 pada 2022	2k, 8	339.111.261	394.392.586
Aset Lain-Lain- setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp73.302.917 pada 2023 dan Rp44.892.917 pada 2022	2l, 9	1.151.073.792	98.948.392
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1.490.185.053</u>	<u>493.340.978</u>
JUMLAH ASET		<u>10.937.749.460</u>	<u>14.232.425.369</u>
<hr/>			
LIABILITAS & ASET NETO		2023	2022
<hr/>			
<u>LIABILITAS</u>			
Utang Operasional	2m, 10	46.427.042	149.375.127
Utang Pihak Ketiga	2m, 11	173.991.833	653.038.835
Jumlah Liabilitas		<u>220.418.875</u>	<u>802.413.962</u>
<u>ASET NETO</u>			
	2q, 12		
Tanpa Pembatasan		1.555.419.577	1.532.629.716
Dengan Pembatasan		9.161.911.008	11.897.381.691
Jumlah Aset Bersih		<u>10.717.330.585</u>	<u>13.430.011.407</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET BERSIH		<u>10.937.749.460</u>	<u>14.232.425.369</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dalam Rupiah)

	Catatan	2023	2022
PERUBAHAN ASET NETO TANPA PEMBATAAN			
PENDAPATAN			
Penerimaan Donasi			
Donasi Sosial	2r, 13	869.890.291	1.205.996.879
Pendapatan Pengelolaan Dana			
Bagi Hasil	2r, 13	300.889.506	64.954.867
Pendapatan Bunga	2r, 13	24.426.203	36.437.518
Pendapatan Hibah	2r, 13	33.575.000	-
Lain Lain	2r, 13	322.182.004	545.000
Jumlah Pendapatan		1.550.963.004	1.307.934.264
PENYALURAN DAN BEBAN			
Donasi Sosial	2s, 14	957.065.685	816.505.372
Beban Operasional	2t, 15	571.107.458	406.200.216
Jumlah Penyaluran dan Beban		1.528.173.143	1.222.705.588
Surplus (Defisit)		22.789.861	85.228.676

PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dalam Rupiah)

	Catatan	2023	2022
PERUBAHAN ASET NETO DENGAN PEMBatasan			
PENDAPATAN			
Dana Abadi	2r, 13	5.350.000	10.100.000
Donasi Sosial	2r, 13	3.225.853.179	15.499.540.986
Donasi Peduli Bencana	2r, 13	300.841.515	62.656.951
Gemilang Ramadhan	2r, 13	71.961.303	53.296.155
Zakat	2r, 13	210.498.861	238.265.756
Jumlah Pendapatan		3.814.504.858	15.863.859.848
PENYALURAN DAN BEBAN			
Donasi Sosial	2s, 14	5.859.637.403	6.771.374.513
Donasi Peduli Bencana	2s, 14	402.506.989	128.305.941
Gemilang Ramadhan	2s, 14	75.629.600	86.131.405
Zakat	2s, 14	204.850.597	247.090.756
Beban Operasional	2t, 15	3.020.400	4.475.000
Beban Insentif	2t, 15	4.330.552	149.375.126
Jumlah Penyaluran dan Beban		6.549.975.541	7.386.752.741
Surplus (Defisit)		(2.735.470.683)	8.477.107.107
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
		-	-
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		(2.712.680.822)	8.562.335.783

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dalam Rupiah)

	2023	2022
ASET NETO TANPA PEMBATASAN		
Saldo Awal	1.532.629.716	1.415.401.040
Perubahan Aset Neto Tanpa Pembatasan	-	32.000.000
Surplus (Defisit) Tahun Berjalan	22.789.861	85.228.676
Saldo Akhir	<u>1.555.419.577</u>	<u>1.532.629.716</u>
ASET NETO DENGAN PEMBATASAN		
Saldo Awal	11.897.381.691	3.420.274.584
Surplus (Defisit) Tahun Berjalan	(2.735.470.683)	8.477.107.107
Saldo Akhir	<u>9.161.911.008</u>	<u>11.897.381.691</u>
TOTAL ASET NETO	<u>10.717.330.585</u>	<u>13.430.011.407</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dalam Rupiah)

	2023	2022
Arus Kas dari Aktivitas Operasi :		
Penerimaan Donasi Sosial	4.095.743.470	16.705.537.866
Penerimaan Dana Abadi	5.350.000	10.100.000
Penerimaan Penggalangan Dana Bulan Ramadhan	71.961.303	53.296.155
Penerimaan Zakat	210.498.861	238.265.756
Penerimaan Donasi Peduli Bencana	300.841.515	62.656.951
Penerimaan Bunga dan Bagi Hasil	325.315.709	101.392.385
Penerimaan Hibah	33.575.000	-
Penerimaan Lainnya	322.182.004	545.000
Penyaluran Donasi :		
Bantuan Pendidikan	(695.987.909)	(260.391.500)
Bantuan Beasiswa Pengembangan Karakter	(72.500.000)	(65.000.000)
Bantuan Sambung Rasa	(1.153.824.802)	(691.116.717)
Bantuan Infrastruktur	(2.778.460.139)	(2.714.356.993)
Bantuan Pengembangan Fakultas	(2.005.426.430)	(3.435.744.114)
Bantuan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat	(81.872.000)	(210.265.835)
Penyaluran Zakat	(204.850.597)	(236.665.756)
Program Kemilau dan Semarak Ramadhan	(75.629.600)	(86.131.405)
Pembinaan Sahabat PUSPAS	(85.773.947)	(81.431.300)
Program Peduli Covid	-	(20.674.500)
Program Bakti Alumni Universitas Airlangga	(14.931.300)	(2.586.001)
Program Gathering	(17.132.400)	(27.651.897)
Program Open Booth	(363.500)	(1.700.000)
Silaturahmi Orang Tua Maba	(305.735.150)	(205.145.719)
Honorarium	(24.580.000)	(7.600.000)
Pembayaran Aktivitas Operasional	(445.177.385)	(442.663.154)
Penurunan (Kenaikan) Piutang Usaha	(67.188.681)	(84.983.393)
Penurunan (Kenaikan) Uang Muka	20.567.745	(226.010.245)
Penurunan (Kenaikan) Persediaan	58.883.080	9.395.047
Penurunan (Kenaikan) Aset Lain-Lain	(1.052.125.400)	(30.307.559)
Kenaikan (Penurunan) Utang Operasional	(102.948.085)	(393.778.139)
Kenaikan (Penurunan) Utang Pihak Ketiga	(479.047.002)	653.038.835
Arus Kas Bersih dihasilkan / (digunakan) untuk Aktivitas Operasi	(4.218.635.640)	8.610.023.768

PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dalam Rupiah)

	2023	2022
Arus Kas dari Aktivitas Investasi :		
Penambahan Aset Tetap	(60.622.200)	(5.308.000)
Kenaikan (Penurunan) Investasi Jangka Pendek	2.489.282.816	(3.159.505.611)
Arus Kas Bersih dihasilkan / (digunakan) untuk Aktivitas Investasi	<u>2.428.660.616</u>	<u>(3.164.813.611)</u>
KENAIKAN/(PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(1.789.975.024)	5.445.210.157
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	7.236.577.325	1.791.367.168
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>5.446.602.301</u>	<u>7.236.577.325</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

1. UMUM

a. Pendirian Lembaga

Pusat Pengelolaan Dana Sosial (selanjutnya disebut "Lembaga") didirikan berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Airlangga No.1060/UN3/2016 tanggal 8 Agustus 2016 tentang pembentukan Lembaga Manajemen Dana Sosial Universitas Airlangga. Berdasarkan Surat Keputusan Rektor No.789/UN3/2017 tanggal 7 Juni 2018, Lembaga Manajemen Dana Sosial Universitas Airlangga berubah namanya menjadi Pusat Pengelolaan Dana Sosial. Tugas Lembaga dijelaskan dalam Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 39 tahun 2017 tanggal 21 Juli 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Rektor Nomor 42 tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Airlangga.

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor No.51/UN3/2018 tanggal 2 Januari 2018 tentang Pengelolaan Keuangan pada Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga, Lembaga mengelola keuangannya secara khusus dan tidak menjadi satu kesatuan pengelolaan keuangan pada Direktur Keuangan Universitas Airlangga.

Lembaga berkedudukan di Gedung ASEEC (Airlangga Sharia Entrepreneurship Education Center) Tower Lantai 11 Kampus B Universitas Airlangga, Jalan Airlangga Nomor 4-6 Surabaya, dan mulai beroperasi secara terpisah dari Universitas Airlangga sejak Maret 2018.

b. Maksud dan Tujuan

Menurut Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 14 Tahun 2023 tanggal 31 Januari 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Rektor Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Airlangga, maksud dan tujuan pendirian Lembaga adalah menghimpun, mengelola, dan menyalurkan dana sumbangan sebagai berikut :

- a. Hibah, Wakaf, Zakt, Infaq, Sodaqoh
- b. Bantuan umum serta pendanaan lain yang bersifat tidak mengingkat yang bersumber dari masyarakat yang ditujukan untuk kepentingan Universitas Airlangga dalam mewujudkan visi dan misi Universitas Airlangga yang berasal dari masyarakat.

c. Susunan Pengurus

Berdasarkan Keputusan Ketua Pusat Pengelolaan Dana Sosial No: 1019/UN3.34/KP/2022 tanggal 15 Desember 2022 tentang Perubahan Struktur Organisasi Pusat Pengelolaan Dana Sosial, maka susunan Pengurus tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Dr. Wisudanto, SE., M.M., CFP., ASPM
Sekretaris	: Dr. Prawitra Thalib, S.H., M.H.
Koordinator Bidang	
Sistem Informasi dan Dokumentasi	: Dr. Irham Zaki S.Ag., M.El
Hubungan Masyarakat	: Nikmatul Fuadah S.El
Perencanaan, Penanaman Modal dan Hukum	: M Nur Kholiq, S.H.
Sosial	: Putri Desi Wulan Sari, S.Pi., M.Si
Kepegawaian, Keuangan dan Perlengkapan	: Celine Ilyassin, SE. M.A
Pengawasan dan Pendidikan	: Nur Aini Hidayati, SE., M.Si, Ph.D

Berdasarkan Keputusan Ketua Pusat Pengelolaan Dana Sosial No: 376/UN3.34/KP/2023 tanggal 3 April 2023 tentang Pengangkatan Auditor Internal Pusat Pengelolaan Dana Sosial a.n. Sabibal Rosyad, B.Ac., SE., MM.

PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Pusat Pengelolaan Dana Sosial harus disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK). Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan.

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan Laporan Keuangan Pusat Pengelolaan Dana Sosial (PUSPAS) secara detail mengacu kepada ISAK 35 (perubahan dari PSAK 45) tentang penyajian Laporan Keuangan Entitas Nonlaba. Kebijakan Akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Laporan Keuangan disajikan secara Semester (30 Juni) dan Tahunan (31 Desember) untuk setiap tahun berjalan. Dalam catatan yang terkait dengan Laporan Keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan akan diterbitkan, harus diterapkan dini oleh Pusat Pengelolaan Dana Sosial secara efektif.

Untuk Laporan Arus Kas, Pusat Pengelolaan Dana Sosial menggunakan PSAK 2 (Revisi 2009) tentang "Laporan Arus Kas". Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi investasi dan pendanaan. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Pusat Pengelolaan Dana Sosial.

c. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi PUSPAS dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya :

- PSAK 69 (Penyesuaian 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020): Instrumen Keuangan;
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020): Sewa;
- PSAK 74: Kontrak Asuransi;

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset Keuangan

Aset keuangan Pusat Pengelolaan Dana Sosial masih dalam lingkup PSAK 55 (Amandemen 2020) yang diklasifikasikan sebagai:

- a. Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- b. Pinjaman yang diberikan dan piutang

**PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

d. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual dan mana yang sesuai.

Pusat Pengelolaan Dana Sosial (PUSPAS) menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengukuran awal dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset Keuangan Pusat Pengelolaan Dana Sosial terdiri atas kas dan bank, piutang usaha, piutang berelasi, dan piutang lain-lain.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai berikut :

a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui Laporan Aktivitas

b. Liabilitas Keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pusat Pengelolaan Dana Sosial menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengukuran awal. Liabilitas Pusat Pengelolaan Dana Sosial terdiri dari utang usaha, utang pihak berelasi, utang zakat, utang pihak ketiga, beban yang masih harus dibayar, dan utang pembiayaan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

1. Aset Keuangan

Aset keuangan diakui sebesar nilai wajar. Dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan aktivitas, biaya transaksi dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (*pembelian yang lazim dan reguler*) diakui pada tanggal transaksi, yaitu tanggal Pusat Pengelolaan Dana Sosial berkomitmen untuk membeli dan menjual aset.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang, hal tersebut merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset Keuangan Pusat Pengelolaan Dana Sosial dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan di amortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Beban bunga diakui dalam beban keuangan dalam Laporan Aktivitas. Keuntungan atau kerugian diakui pada Laporan Laba Rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Pusat Pengelolaan Dana Sosial menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Amandemen 2020) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 (Amandemen 2020) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

**PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan Pusat Pengelolaan Dana Sosial diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba (rugi) yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen PUSPAS mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek di mana perhitungan bunga tidak material.

Pada tahun 2022 dan 2021, Lembaga mempunyai aset keuangan berupa pinjaman yang diberikan dan piutang yang meliputi kas dan setara kas, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain, dan uang muka pembelian.

4. Aset Keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan yang disajikan sebagai bagian dari aset neto.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas, bank dan deposito, dan semua investasi jangka pendek yang jatuh tempo tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang

Piutang lain-lain diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada akhir tahun.

g. Persediaan

Klasifikasi Persediaan Pusat Pengelolaan Dana Sosial berupa :

1. Barang atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional Pusat Pengelolaan Dana Sosial, contohnya seperti :
 - a. Barang habis pakai seperti kertas dan tinta
 - b. Barang tak habis pakai seperti komponen stapler, gunting, dll
 - c. Barang bekas pakai seperti komponen bekas
 Persediaan operasional kegiatan harus mempertimbangkan beberapa hal antara lain :
 - a. Materialitas
 - b. Pencerminan dari tugas dan fungsi Pusat Pengelolaan Dana Sosial
 - c. Pengendalian Internal Pusat Pengelolaan Dana Sosial
2. Barang penyaluran yang digunakan dalam rangka kegiatan penyaluran PUSPAS. Motif dari persediaan ini adalah; (a) Mendesak dan, (b) Barang-barang untuk tujuan berjaga-jaga atau strategis. Contoh jenis persediaan ini seperti sembako, masker, dll.

Klasifikasi Persediaan Pusat Pengelolaan Dana Sosial berupa :

3. Barang persediaan souvenir yang digunakan untuk diberikan kepada donatur. Contohnya seperti Executive Box dan Tumbler.

Pengakuan

Persediaan diakui pada saat :

- a. Potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal. Transaksi harus didukung oleh bukti/dokumen yang dapat diverifikasi dan di dalamnya terdapat elemen harga barang persediaan sehingga biaya tersebut dapat diukur secara andal, jujur, dapat diverifikasi, dan bersifat netral.
- b. Pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/atau penguasaannya berpindah. Dokumen sumber yang digunakan sebagai pengakuan perolehan persediaan adalah faktur, kuitansi, atau Berita Acara Serah Terima.
 1. Persediaan dicatat menggunakan metode perpetual, pencatatan setiap terjadi transaksi perolehan dan pemakaian.
 2. Pencatatan persediaan berdasarkan satuan barang yang lazim digunakan dalam pertimbangan materialitas dan pengendalian pencatatan.
 3. Pada akhir periode pelaporan, catatan persediaan disesuaikan dengan hasil inventarisasi fisik.
 4. Inventarisasi fisik dilakukan atas barang yang belum dipakai, baik yang masih berada di gudang/tempat penyimpanan maupun persediaan yang berada di unit pengguna.

PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Persediaan (Lanjutan)

5. Persediaan dalam kondisi rusak atau usang tidak dilaporkan dalam laporan posisi keuangan, tetapi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Untuk itu, laporan keuangan wajib melampirkan daftar persediaan barang rusak atau usang.
- c. Beban Persediaan diakui pada akhir periode pelaporan berdasarkan perhitungan dari transaksi penggunaan persediaan, penyerahan persediaan kepada masyarakat atau sebab lain yang mengakibatkan berkurangnya jumlah persediaan.

Pengukuran

Persediaan Pusat Pengelolaan Dana Sosial diukur dengan :

a. Biaya Perolehan

1. Harga Pembelian
2. Biaya Pengangkutan
3. Biaya Penanganan
4. Biaya Lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan

Hal yang mengurangi biaya perolehan persediaan, antara lain :

1. Potongan Harga
2. Rabat, dan lainnya yang serupa

b. Nilai Wajar

Nilai wajar digunakan apabila persediaan diperoleh dari cara lainnya, contoh proses pengembangbiakan hewan dan tanaman, donasi, dan hal lainnya.

c. Persediaan yang dimaksudkan untuk diserahkan kepada masyarakat, biaya perolehannya meliputi harga pembelian serta biaya langsung yang dapat dibebankan pada perolehan persediaan tersebut.

1. Dalam mencatat persediaan, PUSPAS menggunakan metode pencatatan perpetual, persediaan dinilai dengan menggunakan metode First In First Out (FIFO), dimana barang yang masuk terlebih dahulu dianggap sebagai barang yang pertama kali keluar.
2. Dalam hal metode First In First Out (FIFO) belum dapat diterapkan, maka penilaian persediaan dilakukan dengan metode perhitungan berdasarkan harga perolehan terakhir.
3. Dalam rangka penyajian beban persediaan pada Laporan Penghasilan Komprehensif, Beban Persediaan dicatat sebesar pemakaian persediaan (use of goods).
4. Dikecualikan dari beban persediaan adalah pemakaian barang persediaan untuk pemeliharaan yang dicatat sebagai beban pemeliharaan dan penyerahan barang persediaan untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat yang dicatat sebagai beban barang untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat.
5. Pengukuran pemakaian persediaan dihitung berdasarkan inventarisasi fisik (Stock Opname), yaitu dengan cara memperhitungkan saldo awal persediaan ditambah pembelian atau perolehan persediaan dikurangi dengan saldo akhir persediaan, yang hasilnya dikalikan nilai per unit sesuai dengan metode penilaian yang digunakan. Stock Opname dilakukan setiap satu bulan satu kali.

PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Persediaan (Lanjutan)

Penyajian

Penyajian persediaan Pusat Pengelolaan Dana Sosial disajikan sebagai:

- a. Persediaan disajikan di laporan posisi keuangan pada bagian aset lancar
- b. Dalam rangka penyajian persediaan di laporan posisi keuangan, satuan kerja melaksanakan stock opname persediaan yang dilakukan setiap semester
- c. Untuk selanjutnya berdasarkan hasil inventarisasi fisik dilakukan penyesuaian data nilai persediaan

Pengungkapan

Pengungkapan persediaan Pusat Pengelolaan Dana Sosial diungkapkan secara memadai dalam Catatan Atas Laporan Keuangan dan Laporan Keuangan sebagai berikut:

- a. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengukuran persediaan
- b. Penjelasan lebih lanjut tentang komponen persediaan
- c. Penjelasan atas selisih antara pencatatan dengan hasil inventarisasi fisik
- d. Jenis, jumlah, dan nilai persediaan dalam kondisi rusak dan usang.

Perlakuan khusus atas persediaan

Adapun perlakuan khusus atas persediaan yang dimiliki oleh Pusat Pengelolaan Dana Sosial antara lain :

- a. Persediaan berupa barang yang akan diserahkan pada masyarakat/pihak ketiga yang masih dalam proses pembangunan sampai dengan tanggal pelaporan, maka atas pengeluaran yang dapat diatribusikan untuk pembentukan aset tersebut tetap disajikan sebagai persediaan.
- b. Jika Pusat Pengelolaan Dana Sosial menerima hibah berupa emas, seperti penerimaan Hadiah Tidak Tertebak (HTT) atau hadiah yang diambil oleh pemenang (hadiah lomba), maka dicatat sebesar harga wajar pada saat perolehan.

h. Beban Dibayar Di muka

Beban dibayar dimuka adalah suatu transaksi pengeluaran kas untuk membayar suatu beban yang belum menjadi kewajiban sehingga menimbulkan hak tagih bagi PUSPAS.

Pengakuan

Beban dibayar dimuka pada saat kas dikeluarkan namun belum menimbulkan kewajiban.

Pengukuran

Pengukuran beban dibayar dimuka dilakukan berdasarkan jumlah kas yang dikeluarkan/dibayarkan.

i. Uang Muka

Uang muka adalah pembayaran dari pengadaan aset dimana kepemilikannya belum berpindah sepenuhnya menjadi milik lembaga.

j. Saldo Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam perjalanannya, antara PUSPAS dan Nazhir Universitas Airlangga memiliki hubungan yang sangat erat. Untuk itu perlakuan transaksi antar kedua belah pihak harus memperhatikan asas kewajaran.

Pengakuan

Transaksi dengan pihak berelasi diakui ketika terjadinya perpindahan manfaat ekonomi antara kedua belah

Pengukuran

Transaksi dengan pihak berelasi diukur sesuai dengan nilai wajar.

PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

k. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya - biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak - pajak yang dapat kreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK ETAP.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut:

Nama Aset	Masa Manfaat (tahun)	Penyusutan/ Tahun
Bangunan	20	5%
Peralatan Kantor	4-8	25% - 12,5%

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

l. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud didefinisikan sebagai aset non-moneter yang dapat diidentifikasi tanpa wujud fisik. Pengendalian Aset Tidak Berwujud Pusat Pengelolaan Dana Sosial dilakukan ketika adanya identifikasi kontrol dan keuntungan ekonomis di masa depan.

Pengakuan

Diakui ketika PUSPAS mampu mengakui item sebagai aset tidak berwujud.

Aset tidak berwujud diakui jika:

- a. Kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut, dan
- b. Biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.
- c. Dalam menilai kemungkinan:
 1. Menggunakan asumsi masuk akal dan dapat dipertanggungjawabkan
 2. Estimasi terbaik manajemen

Aset tidak berwujud pada awalnya harus diakui sebesar biaya perolehan. Pengeluaran yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai beban.

PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset Tidak Berwujud PUSPAS dapat diperoleh dari:

- a. Perolehan terpisah
- b. Akuisisi sebagai bagian dari kombinasi bisnis
- c. Pengakuisisi dengan hibah
- d. Pertukaran aset
- e. *Goodwill* yang dihasilkan internal
- f. Aset tidak berwujud yang dihasilkan internal

Dalam hal PUSPAS mengembangkan Aset Tidak Berwujud secara Internal, maka harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Menentukan saat timbulnya aset yang dapat diidentifikasi dan akan menghasilkan manfaat ekonomis masa
- Menentukan biaya perolehan aset tersebut secara andal

m. Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi. Kewajiban diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi dan masa pembayaran/pelunasan diharapkan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Secara umum dalam konteks PUSPAS, kewajiban jangka pendek dapat muncul antara lain karena:

- a. penggunaan sumber pembiayaan berupa pinjaman yang bersifat jangka pendek dari masyarakat dan lembaga keuangan;
- b. perikatan dengan pegawai;
- c. kewajiban kepada masyarakat luas dalam tempo kurang dari satu tahun yaitu kewajiban donasi, tunjangan, kompensasi, ganti rugi, kelebihan setoran pajak dari wajib pajak, atau kewajiban dengan pemberi jasa
- d. kewajiban kepada entitas lainnya sebagai konsekuensi alokasi/realokasi pendapatan atau anggaran;
- e. kewajiban kepada lembaga internasional karena menjadi anggota yang harus memberikan iuran secara

Pengakuan

Secara umum, kewajiban diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sampai dengan pada saat tanggal pelaporan, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal. Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima oleh PUSPAS atau dikeluarkan oleh kreditur sesuai dengan kesepakatan, dan/atau pada saat kewajiban timbul.

Pengukuran

Secara umum, kewajiban jangka pendek dicatat sebesar nilai nominal. Apabila kewajiban jangka pendek tersebut dalam bentuk mata uang asing maka harus dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah bank sentral pada akhir periode pelaporan.

PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Kewajiban (Lanjutan)

Penyajian

Kewajiban Jangka Pendek harus disajikan dalam:

- a. Laporan Posisi Keuangan
- b. Catatan atas Laporan Keuangan (CALK).

Utang Jangka Panjang

Kewajiban Jangka Panjang adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi PUSPAS dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Secara umum dalam konteks PUSPAS, kewajiban jangka panjang dapat muncul antara lain karena:

- a. penggunaan sumber pembiayaan berupa pinjaman yang bersifat jangka panjang baik yang berasal dari masyarakat, lembaga keuangan, entitas lain, maupun lembaga internasional;
- b. kewajiban dengan pemberi jasa yang penyelesaiannya melalui cicilan dengan jangka waktu lebih dari satu tahun;

Pengakuan

Secara umum, kewajiban jangka panjang diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sampai dengan tanggal pelaporan, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal. Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima oleh PUSPAS atau dikeluarkan oleh kreditur sesuai dengan kesepakatan, dan/atau pada saat kewajiban timbul.

Penyajian dan Pengungkapan

Utang jangka panjang PUSPAS harus diungkapkan dalam laporan posisi keuangan pada periode pelaporan dengan nilai yang handal. Untuk mendukung agar informasinya lebih lengkap dan bermanfaat bagi setiap pengguna laporan keuangan, selain disajikan dalam laporan posisi keuangan maka harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CALK).

n. Biaya yang Masih Harus Di Bayar

Biaya yang masih harus dibayar adalah utang biaya yang timbul karena PUSPAS secara rutin mengikat kontrak pengadaan barang atau jasa dari pihak ketiga yang pembayarannya akan dilakukan setelah diterimanya barang/jasa tersebut. Utang biaya ini pada umumnya terjadi karena pihak ketiga melaksanakan penyediaan barang atau jasa di muka dan melakukan penagihan setelah diterimanya barang/jasa tersebut. Sebagai contoh, penyediaan barang/jasa berupa listrik, air PAM, telepon oleh masing-masing perusahaan untuk suatu bulan baru ditagih oleh yang bersangkutan kepada entitas selaku pelanggannya pada bulan atau bulan-bulan berikutnya.

Pengakuan

Utang biaya diakui pada saat diterimanya surat tagihan atau invoice dari Pihak Ketiga atas barang/jasa yang telah diterima oleh entitas atau sejumlah tagihan bulan terakhir sebelum berakhirnya tahun anggaran.

Pengukuran

Nilai yang dicantumkan dalam laporan posisi keuangan untuk akun ini adalah sebesar biaya yang belum dibayar oleh PUSPAS sampai dengan akhir periode pelaporan.

PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Kewajiban Diestimasi

Kewajiban Diestimasi adalah kewajiban yang waktu dan jumlahnya belum pasti. Ketidakpastian ini disebabkan karena proses bisnis dalam transaksi tersebut belum selesai namun disatu sisi entitas harus melaporkan kewajiban tersebut dalam laporan posisi keuangan mengingat kewajiban tersebut pasti akan dibayarkan.

Pengakuan

Utang Estimasi diakui pada saat derajat kepastian atas kewajiban tersebut sangat besar sehingga berdasarkan azas konservatif harus dilaporkan.

Pengukuran

Kewajiban diestimasi hanya dapat disajikan apabila nilainya dapat diestimasikan secara handal.

p. Perpajakan

Pelaksanaan pajak di Pusat Pengelolaan Dana Sosial mengacu kepada aturan PPh pasal 17 tentang tarif pajak Orang Pribadi dan PPh pasal 21 mengenai Potongan dan Pungutan kepada penghasilan karyawan.

Pusat Pengelolaan Dana Sosial bukan objek pajak badan (PPh) mengacu kepada PPh pasal 4 ayat 1 poin d4. Oleh karena itu pajak yang dikenakan kepada PUSPAS antara lain :

- a. Pajak Penghasilan Orang Pribadi (PPh OP)
- b. Pajak Pertambahan Nilai (PPN)
- c. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)
- d. Aturan perpajakan daerah

q. Aset Neto

Laporan perubahan aset neto menyajikan jumlah perubahan aset neto tidak terikat, terikat temporer dan terikat permanen. Jika pembatasan dari penyumbang sudah kadaluarsa, yaitu pada saat masa pembatasan telah berakhir atau pembatasan tujuan telah dipenuhi, aset neto terikat temporer digolongkan kembali menjadi aset neto tidak terikat dan disajikan dalam laporan perubahan aset neto sebagai aset neto yang dibebaskan dari pembatasan.

r. Pendapatan

Pendapatan diakui pada saat diterimanya kas di rekening penerimaan atau apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Lembaga dan penerimaan tersebut dapat diukur secara andal.

s. Penyaluran

Penyaluran diakui saat Surat Keputusan (SK) Ketua Pusat Pengelolaan Dana Sosial diterbitkan. Pengukuran nilai penyaluran PUSPAS mengacu kepada nilai nominal yang tertera di dalam SK Ketua PUSPAS.

t. Beban Operasional

Beban diakui dalam laporan aktivitas ketika terdapat penurunan manfaat ekonomis di masa mendatang berkaitan dengan penurunan aset atau kenaikan liabilitas yang timbul yang dapat diukur secara andal. Beban diukur dengan nilai wajar sesuai dengan bukti transaksi yang diterima.

**PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

u. Sumber Estimasi Ketidakpastian

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya. Asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Lembaga menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Lembaga seperti diungkapkan pada catatan 2d.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Lembaga mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Lembaga mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Lembaga. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

3. KAS DAN SETARA KAS

	2023 Rp	2022 Rp
Kas		
Kas di tangan	11.734	2.303.534
Jumlah Kas	11.734	2.303.534
Bank		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk a/c 7706201707	190.306.917	433.510.101
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk a/c 1420000076017	42.652.786	2.141.749.049
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk a/c 1420070047005	539.738.694	791.244.881
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk a/c 1420016767146	1.343.648	1.805.312
PT Bank Syariah Indonesia a/c 7006201779	5.890.149	13.991.812
PT Bank Syariah Indonesia (Zakat) a/c 7006201757	52.115.084	20.800.799
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Syariah a/c 860777776700	25.690.320	64.410.444
PT Bank Syariah Indonesia a/c 7444477444	29.967.459	261.537.484
PT Bank Syariah Indonesia a/c 9070070097	1.980.427	38.389.667
PT Bank Muamalat Indonesia a/c 7060077777	14.870.026	1.780.026
PT Bank Muamalat Indonesia Deposito a/c 7060067777	3.910.899	79.135.899
PT Bank BPD Jawa Timur Syariah a/c 6101009001	136.532.027	472.889.855
BMT Airlangga Bakti Persada a/c 1110100896	7.462.200	6.246.749
PT Bank OCBC NISP Tbk a/c 275800008888	620.326.944	204.114.303
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk a/c 058001000241305	158.329.710	102.667.410
PT Bank OCBC NISP a/c (USD)	1.542.833	-
Bank - Mandiri a/c (USD)	1.515.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia a/c 058001555555568	252.415.444	-
Jumlah Bank	2.086.590.567	4.634.273.791
Deposito yang Dibatasi Penggunaannya		
PT BPD Jawa Timur - Unit Syariah	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Syariah Indonesia 7000000155834069	100.000.000	100.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Syariah	-	500.000.000
Investasi Jangka Pendek	10.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia a/c 058004000001305	1.250.000.000	-
Jumlah Deposito	3.360.000.000	2.600.000.000
Jumlah	5.446.602.301	7.236.577.325

Tingkat Suku Bunga dan Nisbah Bagi Hasil

Tingkat suku bunga per tahun dan nisbah bagi hasil untuk deposito pada tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Tingkat bunga efektif	2,25% - 5,25%	4,5% - 5,5%
Nisbah bagi hasil	45,89% - 50%	24,36% - 50%

PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

4. PIUTANG USAHA

	2023 Rp	2022 Rp
Dana Talangan Pendidikan	311.536.500	249.540.000
Piutang Pihak Berelasi	24.328.212	19.136.031
Jumlah	<u>335.864.712</u>	<u>268.676.031</u>
Cadangan Kerugian Piutang	-	-
Jumlah	<u>335.864.712</u>	<u>268.676.031</u>

Lembaga tidak membentuk cadangan penyisihan piutang pada tahun 2023 untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang. Lembaga berpendapat seluruh piutang dapat ditagih.

5. PERSEDIAAN

	2023 Rp	2022 Rp
Persediaan Donasi	59.265.822	116.618.350
Persediaan Komersil	28.490.401	30.020.953
Jumlah	<u>87.756.223</u>	<u>146.639.303</u>

6. UANG MUKA

	2023 Rp	2022 Rp
Uang Muka Peralatan	215.042.500	235.610.245
Jumlah	<u>215.042.500</u>	<u>235.610.245</u>

PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

7. INVESTASI

	2023 Rp	2022 Rp
Investasi Jangka Pendek		
Ijarah Muntahiyah Bitamlik		
Deposito yang Dibatasi Penggunaannya		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	150.000.000	150.000.000
BMT Airlangga Bakti Persada	100.000.000	100.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	200.000.000	200.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk - Syariah	2.011.700.000	4.500.982.816
Investasi Jangka Panjang		
Musyarakah Pembangunan GK	900.598.671	900.598.671
Jumlah	3.362.298.671	5.851.581.487

Tingkat Suku Bunga dan Nisbah Bagi Hasil

Tingkat suku bunga per tahun dan nisbah bagi hasil untuk deposito pada tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Tingkat bunga efektif	2,25% - 5,25%	4,5% - 5,5%
Nisbah bagi hasil	45,89% - 50%	24,36% - 50%

Ijarah Muntahiyah Bitamlik

Musyarakah

1. Akad Musyarakah Pembangunan Griya Khadijah

Berdasarkan akad Musyarakah No. 284/UN3.34/TU/2020 tanggal 2 Desember 2020, Nazhir Universitas Airlangga bekerjasama dengan PUSPAS Universitas Airlangga untuk pembangunan Asrama Griya Khadijah, dengan ketentuan sebagai berikut :

- Objek Musyarakah : Rp350.577.610 dengan mekanisme pembagian modal :
 - Rp262.933.207 dari PUSPAS
 - Rp87.644.402 dari Nazhir
- Nisbah : 75% untuk PUSPAS Universitas Airlangga
25% untuk Nazhir Universitas Airlangga
- Jangka Waktu : 7 tahun terhitung sejak 1 Desember 2020 sampai dengan 1 Desember 2027

PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

7. INVESTASI (Lanjutan)

1. Akad Musyarakah Pembangunan Griya Khadijah (Lanjutan)

Adendum Akad Musyarakah Pembangunan Griya Khadijah

Pada tahun 2021 akad Musyarakah No. 284/UN3.34/TU/2020 tanggal 2 Desember 2020 mengalami perubahan nilai modal semula Rp350.577.610 menjadi Rp572.467.478 berdasarkan Adendum Akad Musyarakah No. 22/UN3.34/TU/2021 tanggal 7 Januari 2021, dengan ketentuan sebagai berikut :

- Objek Musyarakah : Perubahan penyerahan modal dari nilai total awal sebesar Rp350.577.610 menjadi berjumlah Rp572.467.478 dengan mekanisme pembagian modal :
 - Rp429.350.608 dari PUSPAS
 - Rp143.116.870 dari Nazhir
- Nisbah : 75% untuk PUSPAS Universitas Airlangga
25% untuk Nazhir Universitas Airlangga

2. Akad Musyarakah Pembangunan Griya Khadijah II

Pada tahun 2023 akad Musyarakah No. 4/UN3.34/TU/2021 tanggal 1 Januari 2021 mengalami perubahan nilai modal semula Rp5.000.000.000 menjadi Rp500.000.000 berdasarkan Adendum Akad Musyarakah No. 21/UN3.34/PL/2023 tanggal 2 Januari 2023, dengan ketentuan sebagai berikut :

- Objek Musyarakah : Rp500.000.000 dengan mekanisme pembagian modal :
 - 65,7% PUSPAS atau senilai Rp328.131.193 berupa dana yang digunakan untuk pembangunan Asrama Griya Khadijah
 - 34,3% Nazhir atau senilai Rp171.868.807 berupa dana yang digunakan untuk pembangunan Asrama Griya Khadijah
- Nisbah : 65,7% untuk PUSPAS Universitas Airlangga
34,3% untuk Nazhir Universitas Airlangga
- Jangka Waktu : 3 tahun dihitung sejak 2 Januari 2023 sampai dengan 2 Januari 2026

8. ASET TETAP

	31 Des 2022 (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	31 Des 2023 (Rp)
Harga Perolehan :				
Bangunan dan Prasarana	325.377.212	39.982.200	-	365.359.412
Peralatan Kantor	304.962.300	2.190.000	81.400.000	225.752.300
Kendaraan	-	18.450.000	-	18.450.000
	630.339.512	60.622.200	81.400.000	609.561.712
Akm. Penyusutan :				
Bangunan dan Prasarana	50.162.320	17.601.601	-	67.763.921
Peralatan Kantor	185.784.606	61.151.924	45.787.500	201.149.030
Kendaraan	-	1.537.500	-	1.537.500
	235.946.926	80.291.025	45.787.500	270.450.451
Nilai Buku	394.392.586			339.111.261

PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

8. ASET TETAP (Lanjutan)

	31 Des 2021 (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	31 Des 2022 (Rp)
Harga Perolehan :				
Bangunan dan Prasarana	325.377.212	-	-	325.377.212
Peralatan Kantor	299.654.300	5.308.000	-	304.962.300
	625.031.512	5.308.000	-	630.339.512
Akm. Penyusutan :				
Bangunan dan Prasarana	33.893.459	16.268.861	-	50.162.320
Peralatan Kantor	113.720.027	72.064.579	-	185.784.606
	147.613.487	88.333.439	-	235.946.926
Nilai Buku	477.418.025			394.392.586

Beban penyusutan yang dibebankan ke dalam beban operasional masing - masing sebesar Rp80.291.025 untuk tahun 2023 dan sebesar Rp88.333.439 untuk tahun 2022.

9. ASET LAIN-LAIN

		2023 Rp	2022 Rp
Nilai Perolehan			
Logam Mulia		22.390.000	7.265.000
Aplikasi D'Amerta		45.665.000	45.665.000
Website PUSPAS		87.850.000	40.150.000
Aset yang akan Disalurkan		13.688.750	-
Aset dalam pembangunan		1.054.782.959	50.761.309
Jumlah Nilai Perolehan	(a)	1.224.376.709	143.841.309
Akumulasi Amortisasi			
Aplikasi D'Amerta		(43.762.292)	(32.346.042)
Website PUSPAS		(29.540.625)	(12.546.875)
Jumlah Akumulasi Amortisasi	(b)	(73.302.917)	(44.892.917)
Jumlah	c=(a+b)	1.151.073.792	98.948.392

10. UTANG OPERASIONAL

	2023 Rp	2022 Rp
Insentif Karyawan	46.427.042	149.375.127
Jumlah	46.427.042	149.375.127

PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

10. UTANG OPERASIONAL (Lanjutan)

Insentif Karyawan

Berdasarkan Peraturan Rektor No. 54 Tahun 2019 tentang Tata Kelola Pusat Pengelolaan dana Sosial Universitas Airlangga, Ketua PUSPAS berwenang untuk membagikan insentif kepada karyawan, sehingga melalui Keputusan Ketua Pusat Pengelolaan Dana Sosial No. 1009/UN3/KU/2022 tanggal 30 Desember 2022 ketua PUSPAS memberikan pencairan insentif semester II tahun 2022 sebesar Rp149.375.127 atau sebesar 1% dari penghimpunan dana selama semester II tahun 2022.

11. UTANG PIHAK KETIGA

	2023 Rp	2022 Rp
Nazhir Universitas Airlangga		
Wadiah Yad Amanah	250.000	500.250.000
Salah Transfer Wakaf	4.442.500	372.500
Penyaluran Beasiswa Pengembangan Karakter	65.415.400	65.000.000
Penyaluran Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat	103.883.933	87.013.835
Lainnya	-	402.500
Jumlah	173.991.833	653.038.835

Wadi'ah Yad Amanah

Berdasarkan Akad Wadiah Yad Amanah No. 876/UN3.34/KU/2022 tanggal 22 November 2022, PUSPAS menerima titipan dana dari Nazhir Universitas Airlangga rincian sebagai berikut:

- Titipan Dana : Rp 500.000.000 (Lima Ratus Juta Rupiah) yang ditabungkan melalui Nomor Rekening 27581005180-3 Bank OCBC NISP Syariah.
- Setoran Rutin : Rp 250.000 / Bulan (tetap melekat menjadi milik Nazhir dan dapat diambil sewaktu-waktu)
- Jangka waktu : 1 tahun, sejak 22 November 2021 sampai dengan 22 November 2023

12. ASET NETO

	2023 Rp	2022 Rp
Tanpa Pembatasan	1.555.419.577	1.532.629.716
Dengan Pembatasan	9.161.911.008	11.897.381.691
Jumlah	10.717.330.585	13.430.011.407

PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

13. PENDAPATAN

	2023 Rp	2022 Rp
Pendapatan Tanpa Pembatasan		
Penerimaan Donasi		
Donasi Sosial	869.890.291	1.205.996.879
Pendapatan Pengelolaan Dana		
Bagi Hasil	300.889.506	64.954.867
Pendapatan Bunga	24.426.203	36.437.518
Pendapatan Hibah	33.575.000	-
Lain Lain	322.182.004	545.000
Pendapatan Dengan Pembatasan		
Penerimaan Donasi		
Dana Abadi	5.350.000	10.100.000
Donasi Sosial		
Fakultas Kedokteran Gigi	1.493.554.464	12.014.928.776
Fakultas Kedokteran	1.581.598.214	3.420.611.209
Fakultas Hukum	50.000.000	61.000.000
Fakultas Kedokteran Hewan	700.000	51.099
Fakultas Vokasi	501	2.648.902
Fakultas Farmasi	-	301.000
Lainnya	100.000.000	-
Donasi Peduli Bencana	300.841.515	62.656.951
Gemilang Ramadhan	71.961.303	53.296.155
Zakat	210.498.861	238.265.756
Jumlah	5.365.467.862	17.171.794.112

14. PENYALURAN

	2023 Rp	2022 Rp
a. Penyaluran Tanpa Pembatasan		
Donasi Sosial		
Penyaluran Langsung		
Beasiswa Pendidikan	231.873.150	154.744.500
Bantuan Peningkatan Prestasi Akademik	27.864.350	6.602.500
Bantuan Riset Penelitian	2.002.500	2.500.000
Beasiswa Pengembangan Karakter	67.415.400	65.000.000
Pembinaan Sabahat Puspas	85.773.947	79.531.800
Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat	81.872.000	210.265.835
Bantuan Sarana dan Prasarana	3.552.500	3.216.000
Sambung Rasa	111.090.110	54.379.120
Jumlah dipindahkan	611.443.957	576.239.755

PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

14. PENYALURAN (Lanjutan)

a. Penyaluran Tanpa Pembatasan (Lanjutan)
Donasi Sosial (Lanjutan)

	2023 Rp	2022 Rp
Jumlah pindahan	611.443.957	576.239.755
Penyaluran Tidak Langsung		
Silaturahmi Orang Tua Maba	305.735.150	205.145.719
Gathering Pihak Eksternal	17.132.400	27.651.897
Bakti Alumni	14.931.300	2.586.001
Open Booth	363.500	1.700.000
Program AEE	7.459.378	3.182.000
Jumlah Penyaluran Donasi Sosial	957.065.685	816.505.372

b. Penyaluran Dengan Pembatasan

Donasi Sosial

- Fakultas Kedokteran Gigi		
Penyaluran Langsung		
Basiswa Pendidikan	35.030.000	51.500.000
Sambung Rasa	724.402.192	471.211.271
Bantuan Sarana dan Prasarana	213.839.000	2.693.274.628
Bantuan Riset Penelitian	-	31.437.500
Pembinaan Sahabat PUSPAS	-	1.899.500
Bantuan Peningkatan Prestasi Akademik	372.756.031	-
Penyaluran Tidak Langsung		
Pengembangan Fakultas	1.924.048.530	3.433.941.614
Jumlah Fak. Kedokteran Gigi	3.270.075.753	6.683.264.513
- Fakultas Kedokteran :		
Penyaluran Langsung		
Bantuan Sarana dan Prasarana	2.399.269.150	-
Bantuan Peningkatan Prestasi Akademik	19.002.500	-
Sambung Rasa	-	66.300.000
Penyaluran Tidak Langsung		
Pengembangan Fakultas	9.000.000	-
Jumlah Fak. Kedokteran	2.427.271.650	66.300.000
- Fakultas Hukum :		
Penyaluran Langsung		
Sambung Rasa	77.625.000	20.007.500
Penyaluran Tidak Langsung		
Pengembangan Fakultas	-	1.802.500
Jumlah Fak. Hukum	77.625.000	21.810.000

PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

14. PENYALURAN (Lanjutan)

b. Penyaluran Dengan Pembatasan (Lanjutan)

Donasi Sosial (Lanjutan)

	2023 Rp	2022 Rp
- Lainnya		
Penyaluran Langsung		
Basiswa Pengembangan Karakter	72.500.000	-
Penyaluran Tidak Langsung		
Pengembangan Fakultas	12.165.000	-
Jumlah Lainnya	84.665.000	-
Jumlah Penyaluran Donasi Sosial	5.859.637.403	6.771.374.513
Donasi Peduli Bencana		
Penyaluran Langsung		
Sambung Rasa	240.707.500	79.218.826
Bantuan Sarana dan Prasarana	161.799.489	28.412.615
Penyaluran Tidak Langsung		
Peduli Covid	-	20.674.500
Jumlah Penyaluran Donasi Peduli Bencana	402.506.989	128.305.941
Gemilang Ramadhan		
Penyaluran Langsung		
Penyaluran Zakat	-	-
Penyaluran Tidak Langsung		
Kemilau dan Semarak Ramadhan	75.629.600	86.131.405
Jumlah Penyaluran Kemilau dan Semarak Ramadhan	75.629.600	86.131.405
Zakat		
Penyaluran Langsung		
Basiswa Pendidikan	-	10.425.000
Zakat	204.850.597	236.665.756
Jumlah Penyaluran Zakat	204.850.597	247.090.756
Jumlah Penyaluran	7.499.690.274	8.049.407.987

PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

15. BEBAN OPERASIONAL

	2023 Rp	2022 Rp
Tanpa Pembatasan		
Beban Gaji	241.114.500	193.460.000
Beban Honorarium	24.580.000	7.600.000
Beban Perlengkapan	29.934.682	21.859.499
Beban Transportasi	8.861.734	12.970.832
Beban Pengiriman	548.000	21.000
Beban Konsumsi	15.591.600	4.814.769
Beban Administrasi	3.555.799	4.142.050
Beban Insentif	46.427.042	18.248.159
Beban Pengembangan SDM	2.732.500	-
Beban Penyusutan	80.291.025	88.333.439
Beban Lain-lain	44.410.500	23.080.000
Beban Amortisasi	28.410.000	21.453.750
Beban Pajak Bank	44.650.076	10.088.526
Beban Materai	-	128.192
Dengan Pembatasan		
Beban Admin Bank	3.020.400	4.475.000
Beban Insentif	4.330.552	149.375.126
Jumlah	578.458.410	560.050.342

16. DANA ABADI

2023

Sampai dengan 31 Desember 2023, Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga telah menerima dana abadi dari masyarakat sebesar Rp1.223.587.976 yang ditempatkan pada beberapa investasi berikut :

No.	Investasi		Saldo Per 31 Des 2023	Pendapatan Bagi Hasil/Bunga
	Jenis	Bank/Instansi		
1.	Musyarakah	Griya Khadijah	656.724.856	5.054.817
2.	Deposito	PT Bank Negara Indonesia Tbk	200.000.000	3.599.995
3.	Deposito	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	150.000.000	3.000.000
4.	Deposito	BMT Airlangga Bakti Persada	100.000.000	1.137.455
5.	Tabungan	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	116.863.120	1.456.806
JUMLAH			1.223.587.976	14.249.073

PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

16. DANA ABADI (Lanjutan)
2022

Sampai dengan 31 Desember 2022, Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga telah menerima dana abadi dari masyarakat sebesar Rp1.218.237.976 yang ditempatkan pada beberapa investasi berikut :

No.	Investasi		Saldo Per 31 Des 2022	Pendapatan Bagi Hasil/Bunga
	Jenis	Bank/Instansi		
1.	Musarakah	Griya Khadijah	656.724.856	-
2.	Deposito	PT Bank Negara Indonesia Tbk	200.000.000	3.634.968
3.	Deposito	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	150.000.000	3.050.959
4.	Deposito	BMT Airlangga Bakti Persada	100.000.000	462.430
5.	Tabungan	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk a/c 1420000076017	111.513.120	43.503
JUMLAH			1.218.237.976	7.191.860

17. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Lembaga bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 yang telah diselesaikan pada tanggal 28 Maret 2024.



Nomor : 00154/3.0290/AU.1/11/1897-1/1/III/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pengurus

Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga**, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2023, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga** tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan **Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga** tanggal 31 Desember 2022 diaudit oleh auditor lain, dengan Laporan Auditor Independen nomor: 00109/2.1087/AU.1/11/0195-5/1/III/2023 yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian pada tanggal 25 Maret 2023.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal – hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut. Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang

- disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP ERFAN & RAKHMAWAN



Prima Mari Kristanto, CPA
NRAP : AP. 1897

Surabaya, 28 Maret 2024

